

Learning at SMA Muhammadiyah 4 Porong during The Pandemic Covid 19 [Pembelajaran di SMA Muhammadiyah 4 Porong dimasa Pandemi Covid 19]

Avinda Virnadya Kuswantoro*, Muhlasin Amrullah
{vindavk10@gmail.com, Muhlassin@gmail.com}

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. The COVID-19 pandemic is a major challenge for the education system. This viewpoint offers guidance for teachers, heads of Institutions in dealing with crises. What preparations do institutions have to undertake in a short period of time and how do they meet the needs of students by level and field of study? Reassuring students and parents is an important element of the institutional response. In increasing capacity to teach remotely, schools and colleges should take advantage of asynchronous learning. So this study aims to analyze learning in the midst of the covid-19 pandemic. This study used a qualitative method that relied on data obtained from interviews conducted in a natural setting. This research was conducted at the Muhammadiyah vocational school level which examined the history of school formation and school activities. Because the research took place during the pandemic period, the researchers also examined methods, media, and constraints for learning. The data were then collected, analyzed and concluded as statements.

Keywords: Learning, Teaching, Assessment, COVID-19 Pandemic

Abstrak. Pandemi COVID-19 merupakan tantangan besar bagi sistem pendidikan. Sudut pandang ini menawarkan panduan bagi guru, kepala Lembaga dalam menangani krisis. Persiapan apa yang harus dilakukan lembaga dalam waktu singkat dan bagaimana mereka memenuhi kebutuhan siswa berdasarkan tingkat dan bidang studi? Meyakinkan siswa dan orang tua adalah elemen penting dari respon institusional. Dalam meningkatkan kapasitas untuk mengajar dari jarak jauh, sekolah dan perguruan tinggi harus memanfaatkan pembelajaran asinkron. Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pembelajaran di tengah pandemic covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mengandalkan data yang diperoleh dari wawancara yang dibuat dalam pengaturan alami. Penelitian ini dilakukan di tingkat sekolah kejuruan Muhammadiyah yang meneliti sejarah pembentukan sekolah dan kegiatan sekolah. Karena penelitian terjadi pada periode pandemic peneliti juga meneliti metode, media, kendala untuk pembelajaran. Data kemudian dikumpulkan, dianalisis dan disimpulkan sebagai pernyataan.

Kata Kunci: Pembelajaran, Mengajar, Penilaian, Covid-19,

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi sebagian manusia yang ada, hal tersebut yang menjadikan penting bagi sebagian orang yaitu kepentingan dan juga kelebihan dari mendalami dunia pendidikan itu sendiri. Buat sebagian orang yang mendalami dunia pendidikan yang lebih

misal sampai di jenjang perkuliahan, atau bahkan sampai menempuh pendidikan di negeri orang. Mayoritas orang tersebut akan memiliki pemikiran yang jauh lebih tinggi ketimbang orang biasa, dan biasanya orang yang berpendidikan akan jauh lebih baik dalam segi pekerjaan karena jenjang atau masa dia dalam mengenyam pendidikan sudah jauh, jadi tidak heran jika orang yang berpendidikan akan lebih dibutuhkan atau bahkan dicari bagi sebagian perusahaan.[1]

Di dalam dunia pendidikan sangatlah banyak tempat – tempat untuk menempuh dunia pendidikan, misal dengan sekolah formal (Negeri) dan juga sekolah yang berbasis dengan agama yaitu Muhammadiyah. Seperti yang kita tahu bahwa di dalam sekolah Muhammadiyah akan jauh lebih banyak memuat tentang agama namun tidak sedikit pula memasukkan atau mempelajari tentang pengetahuan umum seperti halnya di sekolah Negeri. Sebagai contoh yaitu sekolah di daerah saya SMA Muhammadiyah 4 Porong. Dimana sekolah menengah keatas yang berbasis Muhammadiyah. Covid 19 ini membawa dampak buruk bagi dunia pendidikan yang ada di Indonesia terutama disekolah SMA Muhammadiyah 4 Porong. Dampaknya antara lain yaitu tidak bisa melaksanakan pembelajaran tatap muka yang seharusnya secara normal dilakukan namun terhalang oleh kondisi yang ada. Hal tersebut membuat sekolah SMA Muhammadiyah 4 Porong mengalami kendala dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Oleh karena dari itu saya akan melakukan penelitian ini yang meneliti bagaimana keadaan Pendidikan atau proses pembelajaran yang ada di SMA Muhammadiyah 4 Porong.[2]

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah – masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata- kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksud untuk memperoleh gambaran mengenai “Pendidikan Muhammadiyah Di Desa Porong Selama Pandemi Covid 19.”

3 Hasil dan Pembahasan

Sekolah SMA Muhammadiyah 4 Porong berdiri pada tahun 1987 dan pada tahun 2018 mendapatkan surat izin oprasional. SMA Muhammadiyah ini sudah ter-Akreditasi A dan terkenal dengan sekolah pertama yang berhubungan langsung dengan Yayasan Muhammadiyah. Pada tahun awal berdirinya sekolah tersebut masih bisa dikatakan cukup jarang sekolah baik swasta maupun negeri di wilayah Porong, namun SMA Muhammadiyah 4 Porong sudah berdiri kokoh dan siap untuk menampung para siswa dan tenaga pendidik untuk menembah ilmu pada tahun tersebut. Untuk sejarah Muhammadiyah sendiri untuk di wilayah Porong cukup luas, hal tersebut terlihat dari penganut Muhammadiyah di wilayah porong tak kalah jauh dibandingkan dengan pemeluk NU, oleh karena itu dengan adanya tempat pendidikan SMA Muhammadiyah 4 Porong sangatlah bermanfaat dan berperan penting terutama bagi penganut Muhammadiyah yang ada di sekitar daerah porong, Pembelajaran di SMA Muhammadiyah 4 Porong di masa pandemi Covid-19 ini dikatakan masih belum bisa untuk melaksanakan pembelajaran secara

tatap muka secara langsung atau Luring dikarenakan kondisi yang “belum sepenuhnya baik” dan juga anjuran dari pemerintah untuk menunda pelaksanaan pembelajaran tatap muka bagi seluruh jenjang persekolahan terutama Sekolah Menengah Atas (SMA). Namun di SMA Muhammadiyah 4 Porong masih terdapat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara tatap muka dengan tetap mematuhi protokol Kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah,, diadakannya tatap muka ini karena siswa di SMA ini dikarenakan sedikitnya peserta didik yang masuk dan 1 kelas berisi hanya belasan anak saja yang kemungkinan tidak bergerombol. hal tersebut menjadi nilai (+) karena siswa tidak merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran daring, serta dapat meningkatkan semangat dan keinginan belajar siswa hasilnya nilai siswa pun menjadi sempurna.[3]

Dengan diadakan luring disekolah SMA Muhammadiyah 4 Porong ini kepala sekolah,guru dan jajarannya sudah mempersiapkan protokol Kesehatan dengan matang agar sekolah terbebas dari penyebaran virus Covid-19 ini. Disediakan Tempat cuci tangan, Handsinitizer, Termogun atau alat pendeteksi suhu dan disinfektan. Sebelum pembelajaran dimulai semua ruangan di sekolah diberi disinfektan untuk mencegah virus masih berada disetiap ruangan atau kelas. Pengecekan suhu oleh termogun selalu dilakukan untuk mengantisipasi siswa, guru dan warga sekolah yang bersuhu tinggi. Sedangkan cuci tangan atau menggunakan handsinitizer sebelum masuk kelas agar tidak ada virus yang menempel agar lebih bersih.[4]

4 Kesimpulan

Demikian karya ilmiah tentang Pembelajaran di SMA Muhammadiyah 4 Porong selama pandemi Covid-19 ini bisa disimpulkan bahwa sekolah tersebut sudah mulai melakukan luring atau sekolah dengan prosedur tatap muka tetapi dengan menerapkan protokol Kesehatan yang ketat. semoga dengan adanya artikel ilmiah yang sudah saya buat ini diharapkan kita semua menjadi lebih bersyukur dengan apa yang ada sekarang dan juga tetap semangat untuk menggali lebih dalam tentang ilmu pendidikan walaupun berbagai rintangan yang ada seperti pandemi covid-19 saat ini. Semoga pandemi covid 19 ini cepat selesai dan juga para dunia pendidikan lekas membaik, lebih – lebih untuk daerah Porong, Sidoarjo. Karena dengan pendidikan yang maju maka generasi yang akan dihasilkan juga sama baiknya dengan pendidikan tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Dengan selesainya artikel ilmiah yang sudah saya buat ini, saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT, yang telah memberikan saya kesehatan jasmani maupun rohani untuk menjalankan kegiatan selama pembuatan Artikel Ilmiah. Bapak dosen Mukhlisin Amrullah,M.Pd.I selaku dosen kami atas bimbingan, arahan dan koreksinya selama penyusunan dan penulisan Artikel Ilmiah. Terimakasih kepada salah satu dari pihak SMA Muhammadiyah 4 Porong yang sudah berkenan untuk saya wawancarai untuk mendapatkan informasi yang saya butuhkan.

References

- [1] Sandi, E. D., Mendikbud: Januari 2021 Sekolah Boleh Tatap Muka, Ini Syaratnya. "Mendikbud: Januari 2021 Sekolah Boleh Tatap Muka, Ini Syaratnya", Klik untuk baca: <https://edukasi.kompas.com/read/2020/11/20/161556771/mendikbud-januari-2021-sekolah-boleh-tatap-muka-ini-syaratnya?page=all>.

- [2] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. SMAS MUHAMMADIYAH 4. Sinkronisasi terakhir : 23 September 2021 pkl 10:33:51.913
- [3] Fajarini, N. Pemanfaatan Perpustakaan Asmaina Terhadap Minat Baca Anak Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Dusun Plumbon Tengah, Mororejo, Tempel, Sleman, (2017) Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial, Univeritas Yogyakarta
- [4] Daniel, S. J., Education and the COVID-19 Pandemic, Springer, Prospects (2020) 49:91–96